



KAJIAN NILAI KEBANGSAAN DALAM BUKU ANTOLOGI CERPEN MERDEKA DI TENGAH PANDEMI KARYA ROBERTUS ADI SARJONO OWON, dkk

Yayang Susilawati¹, Robertus Adi Sarjono Owon², Maria Ermilinda Dua Lering³

¹Fakultas PISHUM, IKIP Muhammadiyah Maumere

²Fakultas PISHUM, IKIP Muhammadiyah Maumere

³Fakultas PISHUM, IKIP Muhammadiyah Maumere

E-mail: susilawatiyang077@gmail.com

Article History:

Received: 05-03-2024

Revised : 03-04-2024

Accepted: 12-04-2024

Keywords:

Kebangsaan, Cerpen, Nilai

Abstract: *Yayang Susilawati. Kajian Nilai Kebangsaan dalam Buku Antologi Cerpen Merdeka di Tengah Pandemi karya Robertus Adi Sarjono Owon, dkk, Skripsi. Maumere: Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora IKIP Muhammadiyah Maumere, 2023. Peneliti dalam penelitian ini akan membahas Kajian Nilai Kebangsaan Dalam Buku Antologi Cerpen Merdeka di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, dkk. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Nilai Kebangsaan Dalam Buku Antologi Cerpen Merdeka di Tengah Pandemi karya Robertus Adi Sarjono Owon, dkk. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Kajian Nilai Kebangsaan Dalam Buku Antologi Cerpen Merdeka di Tengah Pandemi Karya Robertus Adi Sarjono Owon, dkk. Sumber data pada penelitian adalah Buku Antologi Cerpen Merdeka di Tengah Pandemi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua cerpen terdapat nilai kebangsaan dari 12 judul cerpen. Nilai kebangsaan dalam Buku Antologi cerpen Merdeka di Tengah Pandemi yang meliputi: nilai religius, nilai jujur, nilai mandiri, nilai cinta tanah air, nilai rasa ingin tahu, nilai semangat kebangsaan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.*

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Sastra merupakan karya yang tak ternilai harganya. Karya yang terus abadi walau pengarangnya telah tiada. Selain itu, sastra sangat lekat pada kehidupan sehari-hari manusia. Sastra yang di karang membuat banyak orang tergugah. Sastra yang ditulis

banyak orang terinspirasi. Sependapat dengan beberapa ilmuwan yang mendefinisikan bahwa karya sastra adalah apapun yang tertulis dan tercetak, Welles dan Waren (2014:10) dari definisi tersebut dapat di tafsirkan bahwa segala sesuatu yang tertulis baik itu ilmu sejarah maupun kebudayaan, atau apa saja yang tertulis adalah sastra. Sedangkan menurut Jobrohim (2012:92) mengemukakan bahwa sastra merupakan karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya. Secara etimologis kata sastra berasal dari kata sanskerta, yaitu dibentuk dari kata sas dan tra. Sas berarti mengarahkan, mengajar, dan memberi petunjuk. Sedangkan tra yang berarti alat atau saran. Jadi kata sastra adalah alat untuk mengajar atau buku petunjuk.

Karya sastra merupakan suatu hal yang banyak memuat nilai-nilai yang berisi pesan luhur yang dijadikan untuk menambah wawasan manusia dalam memaknai sebuah kehidupan. Sastra merupakan ungkapan yang diambil dari masalah yang ada didalam kehidupan serta merupakan kekayaan rohani yang mampu menambah nilai kerohanian. Sastra dikatakan sebagai sebuah karya yang memiliki nilai seni yang tinggi, sastra juga mempunyai nilai khayalan yang sangat tinggi, serta emosi. Selain itu sastra juga mempunyai nilai-nilai budi pekerti yang baik yang digunakan dan dimanfaatkan sebagai suatu hal yang menambah tingkat pengetahuan dan emosional.

Menurut Ratna (2005:312) Karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Karya sastra merupakan seni yang sangat bermanfaat bagi penikmat maupun yang mempunyai hobi dalam berkarya. Karya sastra juga mempunyai tujuan untuk dapat melihat nilai estetik dan imajinatif agar isi dari karya sastra tersebut dapat dihayati oleh para penikmat. Sebuah karya sastra hadir karena adanya persoalan tentang dunia yang dialami oleh jiwa-jiwa pengarang. Persoalan tersebut berpengaruh besar terhadap jiwa dan pemikiran pengarang. Hadirnya karya tentunya mempunyai maksud dimana karya melihat atau menggambarkan fenomena kehidupan yang muncul seperti konflik, dan nilai religi.

Menurut Lemhannas (2013:46) Nilai kebangsaan merupakan nilai luhur yang perlu dikembangkan oleh warga negara Indonesia yang baik. "Nilai Kebangsaan merupakan nilai yang disepakati dan dipandang baik yang melekat pada diri setiap warga negara Indonesia berupa norma-norma dan etika kebaikan yang terkandung dan menjadi ciri kepribadian bangsa Indonesia yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika yang dicerminkan dari sikap dan perilaku setiap warga negara sebagai bangsa Indonesia yang senantiasa mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, tanpa mengesampingkan tanggung jawab untuk menghargai bangsa dan negara lain" (Lemhannas, 2013:48). Nilai kebangsaan merupakan nilai luhur yang perlu dikembangkan oleh warga negara Indonesia yang baik.

Dalam cerpen unsur ekstrinsik juga merupakan salah satu unsur bagian penting bagi pengarang dalam membuat suatu cerita. Unsur ekstrinsik juga merupakan salah satu unsur yang membangun sebuah cerpen. Unsur-unsur ekstrinsik seperti nilai-nilai sosial, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai kebangsaan. Berbicara tentang nilai, maka Menurut Steeman (dalam Firwan, 2017:51) nilai adalah sesuatu yang memberi makna didalam kehidupan,

yang memberi patokan, titik tolak serta tujuan hidup. Didalam cerpen merdeka ditengah pandemi yang ditulis oleh Robertus Adi Sarjono Owon terdapat nilai kebangsaan. Nilai kebangsaan adalah nilai yang melekat pada diri setiap warga negara atau norma-norma kebaikan yang terkandung dan menjadi ciri kepribadian bangsa. Adapun contoh dalam cerpen yang memuat nilai kebangsaan yaitu “Merdeka dari balik kain kabung”.

Dengan contoh: “ *Hari ini 17 Agustus 2020, tepat 75 tahun Indonesiaku merdeka. Aku terpaksa di balik jendela berjeruji bambu itu, dengan kain kabung menutupi kepala dan selutuh tubuhku. Ku intip ke arah bendera merah putih yang berkibar di pucuk tiang. Begitu bebas berkibar tanpa beban. Tanpa sadar aku berkata “ Merdeka Mo’a we”.* (Karya Irene Sidok).

Dari kutipan di atas ditemukan adanya nilai Kebangsaan dalam cerpen tersebut. Permasalahan tersebut sangat menarik untuk diteliti. Inilah salah satu yang melatar belakangi peneliti dalam membuat suatu penelitian tentang kajian nilai kebangsaan dalam buku antologi cerpen merdeka ditengah pandemi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini sangat membantu jalannya penelitian yang sedang peneliti lakukan, agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan metode penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013-10) Metode deskripsi kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu tempat dan waktu tertentu.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. teknik pengumpulan datanya adalah teknik membaca dan mencatat. Pada teknik ini peneliti terlibat secara langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan data. Pengumpulan data dimulai dengan teknik baca yaitu membaca keseluruhan antologi cerpen Merdeka Ditengah Pandemi. Selain itu teknik catat digunakan untuk mencatat hasil yang sudah dibaca oleh peneliti yang kutipan dan penggalan yang mengandung kajian nilai kebangsaan dalam buku antologi cerpen ditengah pandemi. Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membaca kumpulan buku antologi cerpen merdeka ditengah pandemi.
2. Melakukan kegiatan membaca setiap judul cerpen yang terdapat dalam buku antologi cerpen Merdeka ditengah pandemi dan dipahami dengan baik.
3. Mencatat hal yang berkaitan dengan nilai kebangsaan yang terkandung dalam kumpulan buku antologi cerpen ditengah pandemi.
4. Peneliti menentukan kajian nilai kebangsaan yang terdapat dalam buku antologi cerpen Merdeka ditengah pandemi.
5. Mengumpulkan semua data yang diperoleh dari hasil mencatat.
6. Menganalisis data.
7. Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data penelitian dalam ini, ditemukan data-data kutipan yang berkaitan dengan Nilai-nilai kebangsaan yang meliputi nilai religius, nilai jujur, nilai cinta tanah air, nilai rasa ingin tahu, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab dalam Cerpen tersebut.

1. Nilai Religius dalam Cerpen Kapalelu Karya Irene Sidok

Kutipan 1: *Du'a Soge memulai ritualnya. Diambilnya beberapa jumput nasi, diletakkannya diatas batu itu. Disusul beberapa cubitan hati daging ayam dan cubitan dari potongan daging yang lain, kemudian disirami kuah ayam santan kental, dan yang terakhir tewok tua (menuang arak) dan air diatas watu mahang tersebut.*

Dalam kutipan diatas nilai religius yang terdapat pada halaman: 103 paragraf ke-38 yang menjelaskan bahwa Du'a Soge sedang melakukan ritualnya untuk memenuhi kebutuhan para leluhur (makanan, minuman, dan tempat tinggal).

Kutipan 2: *Kita di kampung ini harus tetap kompak meskipun kita berbeda agama yang terpenting, kita adalah satu yakni menyembah Tuhan Sang pemberi rahmat.*

Dalam kutipan diatas nilai religius yang terdapat pada halaman:81 paragraf ke-9 yang menjelaskan bahwa hidup di kampung harus tetap kompak karena semua menyembah sang pemberi rahmat (Tuhan).

2. Nilai Jujur dalam Cerpen Lara di Tengah Covid-19 Karya Robertus Adi Sarjono Owon

Kutipan 1: *Maaf Mo'an Urun Blon Damar Gahar dan semua pejabat. Aku telah melanggar adat dan kebiasaan leluhur kita. Aku telah membunuh anak rusa tambun yang saat ini ada di hadapan kita.*

Dalam kutipan diatas nilai kejujuran yang terdapat pada halaman:118 paragraf ke-18 yang menjelaskan bahwa Ia telah mengakui kesalahannya kepada tuatua adat dan para pejabat karena ia telah melanggar adat dan membunuh anak rusa.

Kutipan 2: *Maaf pak, saya mengaku salah. Saya terlanjur marah. Andaikan dia jujur. Kata guru itu di depanku.*

Dalam kutipan diatas nilai kejujuran yang terdapat pada halaman:85 paragraf ke-10 yang menjelaskan bahwa seorang guru yang telah mengakui kesalahannya karena ia sudah menampar anak muridnya sendiri.

Kutipan 3: *Aku tau aku salah karena aku terlanjur" sayang " dengan cara yang berbeda.*

Dalam kutipan diatas nilai kejujuran yang terdapat pada halaman:88 paragraf ke-16 yang menjelaskan bahwa jika ingin menyanyangi seorang anak maka harus menggunakan dengan cara yang baik.

Kutipan 4: *Hp itu sesungguhnya kami belikan untuk kelancaran belajarnya di masa covid-19. Kami bersepakat untuk membelikannya Hp, tetapi kami mengarang cerita bahwa Hp itu di pinjamkan oleh saudara sepupunya yang bekerja di perusahaan BUMN di kota kecil kami.*

Dalam kutipan diatas nilai kejujuran yang terdapat pada halaman:55 paragraf ke-4 yang menjelaskan bahwa seorang ibu yang sudah berkata jujur kepada anaknya tentang fasilitas yang dianggap sebagai pinjaman.

3. Nilai Mandiri dalam Cerpen Rindu Merdeka Karya Irene Sidok

Kutipan 1: *Menjadi kuli cetak batu merah adalah pilihan utama disamping menerima sewa tenun sarung, untuk keperluan hidup aku, dan kakaku yang dibangku SMA.*

Dalam kutipan diatas nilai mandiri yang terdapat pada halaman: 70 paragraf ke-8 yang menjelaskan bahwa seorang ibu yang rela bekerja keras demi memenuhi kecukupan sehari-hari dan kebutuhan membayar uang sekolah.

4. Nilai Cinta Tanah Air dalam Cerpen Merdeka dari Balik Kain Kabung Karya Irene Sidok

Kutipan 1: *Kasi tau Mama tua, kasi naik bendera. Ini sudah tanggal 15 Agustus, pagar juga tidak perbaiki lagi,” tegas laki-laki itu.*

Dalam kutipan diatas nilai cinta tanah air yang terdapat pada halaman: 72 paragraf ke-2 yang menjelaskan bahwa rasa nasionalisme sikap, mental dan tingkahlaku individu yang menunjukkan bahwa adanya loyalitas dan pengabdian yang tinggi terhadap Bangsa dan Negara.

Kutipan 2: *Hari ini 17 Agustus 2020 Tepat 75 Tahun Indonesia merdeka.*

Dalam kutipan diatas nilai cinta tanah air yang terdapat pada halaman: 74 paragraf ke-11 yang menjelaskan bahwa Kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Kutipan 3: *Kita kibarkan dulu benderanya, baru om guru menjawab pertanyaanmu, kataku dan dalam waktu yang singkat sang Merah Putih sudah berkibar di ujung tiang bendera yang sudah renta itu.*

Dalam kutipan diatas nilai cinta tanah air yang terdapat pada halaman: 76 paragraf ke-5 yang menjelaskan bahwa pengibaran sang bendera merah putih.

5. Nilai Rasa Ingin Tahu dalam cerpen Tiang Bendera karya Robertus Adi Sarjono Owon

Kutipan 1: *Itu Om Guru, soal tiang bendera kami yang berwarna hijau dan umur kami yang masih hijau, apa artinya?.*

Dalam kutipan diatas nilai Rasa ingin tahu yang terdapat pada halaman: 76 paragraf ke-4 yang menjelaskan bahwa Si kecil Aldo bertanya tentang warna hijau pada tiang bendera dan umur mereka yang masih kecil.

6. Nilai Semangat Kebangsaan dalam Cerpen Kanan Kiri Karya Suster Lenchy Meo Ahkyb, SSpS

Kutipan 1: *Ayo sahabat kita kembali melangkah. Sedikit lagi kita akan mencapai tujuan. Disana, digerbang rumahnya yang indah. Mari kita jaga jalan sempit yang kita pilih. Ayo sahabat, bangkit dan tersenyumlah dunia membutuhkan kita seperti ini.*

Dalam kutipan diatas nilai semangat kebangsaan yang terdapat pada halaman: 90 paragraf ke-3 yang menjelaskan bahwa sebuah motivasi kehidupan yang memberi semangat ketika dilanda kegelisahan, kehampaan, kesepian, dan keputusasaan. Sehingga mereka bisa merasakan Merdeka yang sesungguhnya kini.

7. Nilai Peduli Sosial dalam cerpen Lontar Karya Robertus Adi Sarjono Owon

Kutipan 1: *Sahabatnya ‘Lontar’ mau mengajarnya supaya makin kuat. Sobat sejatinya Cuma ingin dia belajar tentang tegar, sabar, kuat, dan kokoh seperti dirinya.*

Dalam kutipan diatas nilai peduli sosial yang terdapat pada halaman: 93 paragraf ke-

7 yang menjelaskan bahwa seorang sahabat yang ingin sahabat sejati untuk mengikuti jejaknya.

Kutipan 2: *Ada yang bilang lebih baik ke Mama Bura karena sudah terbukti pernah merawat anggota keluarganya yang mengalami kecelakaan motor.*

Dalam kutipan diatas nilai peduli sosial yang terdapat pada halaman: 92 paragraf ke-4 yang menjelaskan bahwa adanya rasa peduli dan menyuruh pergi ke dukun untuk bisa disembuhkan.

Kutipan 3: *Katanya untuk menghindari virus jahat, kamipun di suruh pakai masker kalau mau keluar rumah dan tidak boleh berkerumunan. Harus jaga jarak, berjabat tangan pun tidak boleh apalagi berpelukan.*

Dalam kutipan diatas nilai peduli sosial yang terdapat pada halaman: 81 paragraf ke-7 yang menjelaskan bahwa pada pandemi covid-19 tidak boleh berkerumunan ditempat yang ramai.

Kutipan 4: *Kata pastor: pastikan semua yang mengikuti upacara ini pakai masker. Tanpa kecuali. Silahkan cuci tangan pakai sabun di kram dekat pintu gerbang gereja. Usahakan jarak antara satu dengan yang lainnya, 1-2 meter. Setelah itu, ukur suhu tubuh pada petugas jaga. Terimakasih.*

Dalam kutipan diatas nilai peduli sosial yang terdapat pada halaman:70 paragraf ke-8 yang menjelaskan bahwa seorang pastor yang menghimbau kepada umatnya agar mematuhi protokol kesehatan.

8. Nilai Tanggung Jawab dalam Cerpen Bendera Karya Robertus Adi Sarjono Owon

Kutipan 1: *Gurunya pernah bilang kalau bendera harus dihormati. Bendera itu perlambang perjuangan para pahlawan yang gagah berani. Itulah alasan mengapa di sekolah selalu dilakukan apel setiap hari Senin.*

Dalam kutipan diatas nilai tanggung jawab yang terdapat pada halaman: 80 paragraf ke-5 yang menjelaskan bahwa sebagai makhluk sosial, kita harus menanamkan sikap Nasionalisme, salah satunya menghormati Bendera dengan sikap yang sempurna sebagai identitas sebuah Negara.

Kutipan 2: *Dikisahkan bahwa Mo'a Mitan pada mulanya bermata pencaharian berburu dan meramu. Dengan berburu binatang liar dihutan, ia dapat menghidupi keluarganya.*

Dalam kutipan diatas menjelaskan bahwa nilai tanggung jawab terdapat pada halaman:113 paragraf ke-2 yang menjelaskan bahwa dengan cara berburu dan meramu Mo'a Mitan bisa menafkahi keluarganya.

Kutipan 3: *Dalam hitungannya masih ada 5 pohon lontar yang harus ia panjat, ia iris dan ia bawa turun hasil sadapannya. Ia bersyukur dapat menafkahi keluarganya dengan pohon itu. Ia bersuka cita karena dapat membiayai anak-anaknya sekolah.*

Dalam kutipan diatas nilai tanggung jawab yang terdapat pada halaman:91 paragraf ke-2 yang menjelaskan bahwa hasil dari sadapan pohon lontarnya ia senang bisa menafkahi keluarga dan bisa membiayai anak-anaknya sekolah.

B. Pembahasan

1. Nilai religius dalam Cerpen Kapalelu karya Irene Sidok

Religius ialah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di antaranya yaitu toleran terhadap pelaksana ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lainnya.

Berdasarkan nilai religius dalam cerpen Kapalelu karya Irene Sidok yang menyatakan bahwa Du'a Soge sedang melakukan ritualnya untuk memenuhi kebutuhan para leluhur (makanan, minuman, dan tempat tinggal).

Dari kutipan diatas, sama halnya juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Eliastuti (2016) dengan judul penelitian "Nilai kebangsaan pada Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral" yang menyatakan bahwa nilai religius terlihat dari karakter yang dimiliki oleh Bakrie, sebab ia memang percaya keberuntungan dan kerugian itu ada tapi dia yakin semua itu tergantung pada ikhtiar orang tersebut dan tergantung Tuhan berkehendak seperti apa.

2. Nilai jujur dalam Cerpen Lara di Tengah Covid-19 karya Robertus Adi Sarjono Owon

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

Maaf pak, saya mengaku salah. Saya terlanjur marah. Andaikan dia jujur. Kata guru itu di depanku. Berdasarkan Nilai jujur dalam Cerpen Lara di Tengah Covid-19 karya Robertus Adi Sarjono Owon yang menjelaskan bahwa ia telah mengakui kesalahannya kepada tuatua adat dan para pejabat karena ia telah melanggar adat dan membunuh anak rusa.

Dari kutipan diatas, sama halnya juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismayani (2018) dengan judul "Nilai kebangsaan pada cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Chudori" yang mengatakan bahwa kejujuran itu bisa menunjukkan pribadi seseorang.

3. Nilai mandiri dalam Cerpen Rindu Merdeka karya Irene Sidok

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

Menjadi kuli cetak batu merah adalah pilihan utama disamping menerima sewa tenun sarung, untuk keperluan hidup aku, dan kakaku yang dibangku SMA. Pada kutipa ini menjelaskan bahwa seorang ibu yang rela bekerja keras demi memenuhi kecukupan sehari-hari dan kebutuhan membayar uang sekolah.

Penelitian ini sama halnya juga dengan penelitian yang di lakukan oleh Eliastuti (2016) dengan judul "Nilai kebangsaan pada Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral". Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa nilai mandiri terlihat dari karakter yang dimiliki oleh Roosniah, ibunya Ical yang awalnya belum berkeluarga biasa mandiri namun setelah berkeluarga mandirinya itu pun terbiasa dilakukan.

4. Nilai cinta tanah air dalam cerpen Merdeka dari Balik Kain Kabung karya Irene Sidok

Cinta tanah air yaitu cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan tinggi, terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

Kasi tau Mama tua, kasi naik bendera. Ini sudah tanggal 15 Agustus, pagar juga tidak perbaiki lagi,” tegas laki-laki itu yang menjelaskan bahwa rasa nasionalisme sikap, mental dan tingkahlaku individu yang menunjukkan bahwa adanya loyalitas dan pengabdian yang tinggi terhadap Bangsa dan Negara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Faot (2021) dengan judul “Nilai kebangsaan pada novel pulang Karya Leila S.Chudori”. Kutipan diatas menggambarkan keteguhan hati dan kecintaannya pada tanah air yang kuat tidak mudah tergoyahkan, tidak peduli dengan rintangan yang melintang di hadapannya.

5. Nilai rasa ingin tahu dalam cerpen Tiang Bendera karya Robertus Adi Sarjono Owon
Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupa untuk mengetahui lebih dalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar. Itu Om Guru, soal tiang bendera kami yang berwarna hijau dan umur kami yang masih hijau, apa artinya?. yang menjelaskan bahwa Si kecil Aldo bertanya tentang warna hijau pada tiang bendera dan umur mereka yang masih kecil.
Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Eliastuti (2016) dengan judul “Nilai kebangsaan pada novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral”. Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa rasa ingin tahu terlihat dari karakter yang dimiliki oleh ical, sebab tak banyak ical mencerna omongan ayahnya.
6. Nilai semangat kebangsaan dalam cerpen Kanan Kiri karya Suster Lenchy Meo Ahkyb, SSpS
Semangat kebangsaan yaitu cara berpikir, bertindak, berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa diatas kepentingan kelompok maupun individu.
Ayo sahabat kita kembali melangkah. Sedikit lagi kita akan mencapai tujuan. Disana, digerbang rumahnya yang indah. Mari kita jaga jalan sempit yang kita pilih. Ayo sahabat, bangkit dan tersenyumlah dunia membutuhkan kita seperti ini yang menjelaskan bahwa sebuah motivasi kehidupan yang memberi semangat ketika dilanda kegelisahan, kehampaan, kesepian, dan keputusasaan. Sehingga mereka bisa merasakan Merdeka yang sesungguhnya kini.
Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Eliastuti (2016) dengan judul “Nilai kebangsaan pada Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral”. Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa semangat kebangsaan terlihat dari karakter yang dimiliki oleh warga Negara Indonesia yang bermukim di Istana Merdeka maupun luar Jakarta, sebab warna negara Indonesia sangat bersemangat jika mendengar pidato Bung Karno karna bagi mereka pidato Bung Karno mampu membakar semangat pendengar sampai kobaran tertinggi itu.
7. Nilai Peduli Sosial dalam cerpen Lontar Karya Robertus Adi Sarjono Owon
Peduli sosial ialah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
Sahabatnya ‘Lontar’ mau mengajarnya supaya makin kuat. Sobat sejatinya Cuma ingin dia belajar tentang tegar, sabar, kuat, dan kokoh seperti dirinya yang menjelaskan bahwa seorang sahabat yang ingin sahabat sejati untuk mengikuti jejaknya.

Dilihat dari peneliti yang di lakukan oleh Sisera Jhelpy Tuna Faot (2021) dengan judul “Nilai kebangsaan pada novel pulang Karya Leila S.Chudori”.

Dari kutipan diatas tergambar rasa peduli sosial dari Tjai dan Mas Nug terhadap dimas yang mengalami sakit dan hanya mengurungkan diri dikamar dan tidak mau periksa ke dokter, namun pada akhirnya dia tidak menolak untuk dibawa ke rumah sakit.

8. Nilai Tanggung Jawab dalam Cerpen Bendera Karya Robertus Adi Sarjono Owon

Tanggung jawab ialah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan yang maha esa.

Dikisahkan bahwa Mo'a Mitan pada mulanya bermata pencaharian berburu dan meramu. Dengan berburu binatang liar dihutan, ia dapat menghidupi keluarganya yang menjelaskan bahwa dengan cara berburu dan meramu Mo'a Mitan bisa menafkahi keluarganya.

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Sisera Jhelpy Tuna Faot (2021) dengan judul “Nilai kebangsaan pada novel pulang Karya Leila S. Chudori”. Dari kutipan di atas membuktikan bahwa tanggung jawab Surti terhadap anak-anaknya terutama Alan yang masih membutuhkan ASI dari ibunya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam *cerpen Merdeka di Tengah Pandemi* disimpulkan bahwa nilai-nilai kebangsaan yang ditemukan dalam buku antologi *cerpen Merdeka di Tengah Pandemi* terdiri atas 8 nilai dari 12 data. Nilai-nilai tersebut adalah nilai religius, jujur, mandiri, cinta tanah air, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, peduli sosial, tanggung jawab. Dari 12 data tersebut terdapat nilai religius, jujur, disiplin, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anderson, Carole. A. (1999). A new vision for colletive bargaining.
- [2] Eliastuti, Maguna (2016).” Analisi Nilai Kebangsaan Novel Anak Sejuta Bintang Karya Akmal Nasery Basral.”Jurnal Pujangga.
- [3] Faot, S J .T.(2021). Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Pulang Karya Leila, S. Chudori dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Sosiologi Sastra).
- [4] Firwan, Muhammad. (2017).”Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasery Basral”. Jurnal Bahasa dan Sastra.
- [5] Geertz, C. (2012). Obras e Vidas-Antropologo como autor.
- [6] Hamidi, J., & Lsutfi, M. (2010). Civic Education: antara realitas politik dan implementasi hukumnya. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Hendra Wijaya (2022). Aplikasi Gamifikasi Peralatan Konstruksi untuk pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi.
- [8] Ismayani, Mekar. 2018. “Analisis Nilai Moral Kumpulan Cerpen Malam Terakhir Karya Leila S. Choudori.” Jurnal Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra

- Indonesia.
- [9] Jobrohim (2012). Teori Penelitian Satra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - [10] Kemendiknas, (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
 - [11] Kosasih. (2015). Strategi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Yrama Widya.
 - [12] Lemhannas RI. (2013). Buku Induk tentang nilai-nilai kebangsaan Indonesia: yang bersumber dari empat konsensus dasar bangsa.
 - [13] Nuraeni,R., Manggala, T. S., Mutmainah, N. A., & Wulandari, R. T.(2022). The Influence of Madrasah Organization Characteristics on the Principal Decision-Making. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
 - [14] Renan, Ernes., & Psichari, h. (1947). Oeuvres completes de Ernest Renan.
 - [15] Roekhhhan, dkk. (2012). “Nilai-nilai moral dalam Novel Negeri Lima Menara karya A. Fuadi”.
 - [16] Rusi, Cita (2018). “Nilai Kebangsaan dalam kumpulan cerpen BH Ainun Nadjib”. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa.
 - [17] Sayoga, Tomy. (2012). “Nilai-nilai moral dalam Budaya dalam Kumpulan Cerpen Robohya Surau Kami karya A.A Navis dan Kesesuaiannya sebagai bahan pembelajaran Sastra”. Universitas Negeri Yogyakarta.
 - [18] Srijanti, A. R. Etika Berwarga Negara 2007. Jakarta: Salemba Empat.
 - [19] Sugio, T, Tanaka, S., & Inui, T. (2007). Differences between actual and imagined usage of chopsticks: an fmri study.
 - [20] Suhady, l., & Sinaga, A.M. (2006). Wawasan Kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
 - [21] Suryadi, Edi. (2018). Strategi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 - [22] Wellek dan warnen (2014). Teori Kesusastraan: Jakarta: Gramedia.